

KAJIAN PENGARUH KEBERADAAN PERGURUAN TINGGI TERHADAP PERUBAHAN PEMANFAATAN LAHAN DI SEKITAR KAMPUS UNIDHA DAN STIBA MALANG

Glory Daddy Borges¹, Agung Witjaksono², Ardiyanto Maksimilianus Gai³

**Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Malang**

(Email: dedy270195@gmail.com)

ABSTRAK

Keberadaan kampus Universitas Wisnuwardhana (UNIDHA) dan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) yang terletak di daerah Perumahan Developer, tentunya memiliki pengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan yang terjadi di sekitarnya. Perubahan tersebut terjadi karena banyaknya mahasiswa yang menuntut ilmu di Perguruan Tinggi tersebut. Bukan hanya mahasiswa dari Kota Malang saja, namun dari luar Kota Malang bahkan dari luar pulau Jawa. Dengan banyaknya mahasiswa yang bermigrasi tersebut dan dengan kebutuhan yang beragam, tentunya akan bermunculan fasilitas-fasilitas untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dan analisa Uji Korelasi Pearson. Teknik analisa deskriptif kualitatif dan deskriptif kualitatif dilakukan untuk mengetahui karakteristik penggunaan lahan serta luasan dari penggunaan lahan tersebut dan juga untuk mengetahui perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi. Selain itu juga analisa deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa pertumbuhan jumlah mahasiswa UNIDHA dan STIBA. Setelah diketahui pertumbuhan jumlah mahasiswa dan perubahan pemanfaatan lahan, langkah selanjutnya adalah menguji pengaruh dari pertumbuhan jumlah mahasiswa dengan perubahan pemanfaatan lahan dengan menggunakan analisa Uji Korelasi Pearson.

Hasil analisa menunjukkan bahwa penggunaan lahan yang paling dominan mengalami perubahan adalah penggunaan lahan perdagangan dan jasa, yaitu dengan mengalami peningkatan luas lahan sebesar 42.764,479 m². Selain itu, perubahan pemanfaatan lahan yang paling dominan terjadi yaitu perubahan pemanfaatan lahan dari lahan kosong menjadi rumah dengan luasan perubahan sebesar 1.118,91 m². Hasil dari analisa menyebutkan bahwa, keberadaan Perguruan Tinggi Universitas Wisnuwardhana (UNIDHA) dan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) berpengaruh terhadap perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi di sekitarnya.

Kata Kunci: Kampus, Penggunaan lahan

STUDY OF EFFECT OF HIGHER EDUCATIONAL EXISTENCE ON THE CHANGE OF LAND USE AROUND THE CAMPUS UNIDHA AND STIBA MALANG

ABSTRACT

The existence of the campus of Wisnuwardhana University (UNIDHA) and the College of Foreign Languages (STIBA) located in the Housing Developer area, certainly has an influence on the changes in land use that occur around it. The change occurred because of the many students who study in the College. Not only students from Malang City, but from outside the city of Malang even from outside the island of Java. With so many students migrating and with diverse needs, surely there will be emerging facilities to meet those needs.

This research uses qualitative descriptive analysis technique and quantitative descriptive and Pearson Correlation Test analysis. Qualitative descriptive and descriptive qualitative descriptive analysis techniques were conducted to determine the characteristics of land use and the extent of the land use and also to determine the changes in land use that occurred. In addition, quantitative descriptive analysis is used to analyze the growth of the number of students of UNIDHA and STIBA. After the growth of the number of students and changes in land use, the next step is to examine the effect of the growth of the number of students with land use change using Pearson Correlation Test analysis.

The result of analysis shows that the most dominant land use change is the use of trade and services land, that is by increasing the land area of 42,764,479 m². In addition, the most dominant land use change is the change of land use from vacant land to homes with a change area of 1,118.91 m². The result of the analysis stated that the existence of University of Wisnuwardhana (UNIDHA) and the College of Foreign Languages (STIBA) influenced the change of land use that happened around it.

Keywords: Campus, Land use

I. PENDAHULUAN

Perkembangan suatu kota di Indonesia dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek, menurut Amiruddin (2014:2), aspek tersebut diantaranya yaitu pertambahan penduduk, perubahan social ekonomi dan kebudayaannya serta interaksi antara kota tersebut dengan kota-kota lain (daerah sekitarnya). Secara fisik perkembangan suatu kota dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah penduduk yang ada dan semakin padatnya bangunan terutama permukiman serta perdagangan dan jasa. Pertambahan penduduk tersebut baik itu karena kelahiran maupun karena adanya migrasi penduduk dari daerah lain ke daerah tersebut baik itu dari kota ke kota maupun dari desa ke kota.

Selain beberapa aspek diatas, salah satu aspek yang dapat menyebabkan migrasi penduduk dari suatu daerah ke daerah lain sehingga menyebabkan terjadinya perkembangan suatu kota adalah adanya aktivitas pendidikan khususnya perguruan tinggi (universitas). Menurut Chromicco (2013), adanya suatu aktivitas baru sebagai aktivitas utama pada suatu kawasan pada umumnya akan diikuti aktivitas lain sebagai aktivitas pendukung dan selanjutnya dengan berkumpulnya berbagai aktivitas pendukung dan aktivitas utama tersebut maka suatu kawasan akan tumbuh dan berkembang, salah satu penempatan aktivitas utama tersebut adalah penempatan suatu perguruan tinggi (universitas). Perguruan tinggi (universitas) sebagai wadah bagi masyarakat luas untuk menimba ilmu dapat menjadi pusat pertumbuhan baru yang dapat menimbulkan multiplier effect terhadap kawasan di sekitarnya. Sebagai institud pendidikan, perguruan tinggi (universitas) merupakan suatu kumpulan masyarakat besar yang mempunyai kebutuhan akan barang dan jasa untuk menunjang segala aktivitasnya. Dengan adanya perguruan tinggi (universitas), suatu daerah dapat menarik minat masyarakat khususnya bagi siswa untuk datang dan menuntut ilmu di daerah tersebut yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan daerah tersebut. Hal ini pun dapat berpengaruh juga terhadap pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan kepadatan bangunan yang mana jika terjadi terus menerus akan menimbulkan perubahan pola penggunaan lahan dan fungsi bangunan sebagai kegiatan social dan kegiatan lainnya, sebagai contoh adanya alih fungsi rumah tinggal menjadi rumah dengan kegiatan ekonomi (kos-kosan/kontrakan). Perubahan penggunaan lahan tersebut guna untuk memenuhi kebutuhan penduduk akan tempat tinggal dan tempat usaha.

Menurut *Indonesia Creative Cities Conference (ICCC)* yang menyebutkan bahwa salah satu kota di Indonesia yang memiliki fungsi sebagai pusat pendidikan bahkan di level Internasional adalah Kota Malang. Kota Malang adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa

Timur, Indonesia. Kota ini terletak 90 km sebelah selatan Surabayadan merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya dengan luas wilayah kota Malang adalah 252,10 km² dan jumlah penduduknya berdasarkan data sensus statistic tahun 2010 yaitu sebanyak 820.243 jiwa dengan tingkat pertumbuhan 3,9 % per tahun (Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang, tahun 2010).

Lokasi dari kampus UNIDHA dan STIBA yang strategis yaitu terletak di antara perbatasan Kota Malang dan Kabupaten Malang yaitu di Kelurahan Madyopuro, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Dimana hal tersebut pun termasuk dalam factor yang menyebabkan terjadinya perubahan tata guna lahan yakni: perluasan batas kota dan peremajaan di batas kota. Sehingga lokasi dari kampus UNIDHA dan STIBA cocok untuk penelitian ini. Selain itu juga menurut Northam dalam Yunus (1994) dan menurut Hoyt dalam Daldjoeni (1998) yang mengatakan bahwa salah satu pola pemekaran atau ekspansi kota yaitu mengikuti jalur transportasi. Oleh karena itu, pemilihan lokasi kampus UNIDHA dan STIBA yang hanya dilalui oleh jalan local dan jalan lingkungan, untuk meminimalisir kemungkinan adanya pengaruh dari jalur transportasi terhadap perubahan penggunaan lahan yang ada di sekitar kampus UNIDHA dan STIBA sehingga memudahkan dalam proses penelitian.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa pokok permasalahan yang menjadi pertanyaan dari peneliti. Uraian rumusan masalah tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana karakteristik penggunaan lahan di sekitar Kampus UNIDHA dan STIBA ?
- 2) Bagaimana perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi ?
- 3) Bagaimana pengaruh keberadaan perguruan tinggi terhadap perubahan pemanfaatan lahan tersebut ?

TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penyusunan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh Perguruan Tinggi terhadap perubahan pemanfaatan lahan di daerah sekitarnya.

SASARAN

Untuk mencapai tujuan di atas, perlu adanya sasaran sebagai tahapan dalam mewujudkan tujuan

tersebut. Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi karakteristik Penggunaan lahan di sekitar Kampus UNIDHA dan STIBA.
- 2) Mengidentifikasi perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi 5 tahun terakhir (dari tahun 2012 - 2016) di sekitar kampus UNIDHA dan STIBA.
- 3) Mengidentifikasi perkembangan lembaga perguruan tinggi (UNIDHA dan STIBA) 5 tahun terakhir (dari tahun 2012 - 2016).
- 4) Mengidentifikasi pengaruh keberadaan perguruan tinggi terhadap perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi.

II. METODE PENELITIAN

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244). Sedangkan menurut Ardhana¹² (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Selain itu juga menurut Taylor, (1975: 79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

Analisa Karakteristik Penggunaan Lahan

Pada tahapan analisa karakteristik pemanfaatan lahan, metode yang digunakan adalah metode analisa deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk memaparkan suatu deskripsi, gambaran secara sistematis, factual serta akurat mengenai fakta-fakta di wilayah studi. Penelitian deskriptif mempelajari mengenai permasalahan penduduk, tata cara yang berlaku dalam lingkungan penduduk, kondisi-kondisi tertentu termasuk hubungan dalam antar suatu kegiatan serta pandangan-pandangan dan proses-proses ataupun pengaruh-pengaruh yang sedang berlangsung dalam suatu fenomena. (Whitney, dalam Nasir, 1988:63). Data-data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan kemudian dideskripsikan sehingga menghasilkan informasi kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis dengan cara mentransformasikan data hasil wawancara atau non numerik kedalam suatu data yang bisa dimengerti, sehingga menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan atau menjawab penelitian yang dilakukan. Analisis ini digunakan dengan cara menjelaskan secara deskriptif mengenai karakteristik penggunaan lahan yang terjadi selama 5 tahun terakhir (dari tahun 2012 - tahun 2016).

Selain menyajikan data terkait pemaparan suatu deskripsi, gambaran secara sistematis, factual

serta akurat mengenai fakta-fakta di wilayah studi, pada analisa ini juga akan disajikan mengenai besaran lahan yang digunakan untuk masing-masing jenis penggunaan lahan yaitu dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dimana menurut Sugiono (2008), metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Dalam menggunakan metode tersebut, peneliti menghitung jumlah besar lahan yang dipakai untuk masing-masing jenis penggunaan lahan sehingga dapat diketahui seberapa besar lahan (Ha) yang digunakan di wilayah studi.

Analisa Perubahan Pemanfaatan Lahan Dari Tahun 2012 - Tahun 2016

Dengan luas wilayah lokasi penelitian 197,5 Ha dengan berbagai jenis pemanfaatan lahan yang terdapat di dalamnya. Untuk mengidentifikasi perubahan pemanfaatan lahan pada tahun 2012-2013, tahun 2013-2014, tahun 2014-2015, hingga tahun 2015-2016, maka dilakukan analisa dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dan metode Deskriptif Kuantitatif yang dibantu dengan menggunakan software ArcGIS 10.1.

Metode Deskriptif Kualitatif yaitu dilakukan dengan cara memaparkan hasil analisa kuisioner, terkait perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi pada responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Terdapat 98 responden (sampel penelitian) yang menjadi obyek penelitian. Metode Deskriptif Kualitatif yaitu memaparkan secara kualitatif dengan cara memetakan hasil analisa kuisioner untuk lebih mudah dimengerti. Sementara metode Deskriptif Kuantitatif yaitu dilakukan dengan cara menghitung luasan dari setiap pemanfaatan lahan tersebut serta luasan perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi dalam bentuk table luasan perubahan pemanfaatan lahan.

Analisa Perkembangan Lembaga Perguruan Tinggi UNIDHA dan STIBA.

Salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap perubahan pemanfaatan lahan di lokasi study adalah terkait perkembangan lembaga perguruan tinggi yakni perguruan tinggi UNIDHA dan STIBA. Perkembangan lembaga perguruan tinggi tersebut yang akan di bahas atau dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai jumlah mahasiswa. Jumlah mahasiswa UNIDHA dan STIBA yang dikaji yaitu jumlah mahasiswa dari tahun 2012 - tahun 2016 (5 tahun terakhir), sehingga dari data tersebut dapat diketahui perkembangan jumlah mahasiswa 5 tahun terakhir (dari tahun 2012 - tahun 2016). Langkah selanjutnya adalah dari data pertumbuhan jumlah mahasiswa tersebut kemudian dibuatkan grafik pertumbuhan setiap tahunnya yaitu dari tahun 2012 - tahun 2016 (5 tahun terakhir), untuk mengetahui bagaimana perkembangan lembaga

perguruan tinggi tersebut terhadap perubahan pemanfaatan lahan di sekitarnya.

Analisa Pengaruh Kampus UNIDHA dan STIBA Terhadap Perubahan Pemanfaatan Lahan di Daerah Sekitarnya.

Setelah kita memperoleh data terkait perkembangan lembaga perguruan tinggi (perkembangan jumlah mahasiswa dari tahun 2012 – tahun 2016) dan data terkait luasan perubahan pemanfaatan lahan, langkah selanjutnya adalah bagaimana menganalisa hubungan antara kedua variable tersebut. Untuk melihat sejauh mana hubungan antara kedua variable itu, pada penelitian ini menggunakan metode Uji Korelasi Pearson dengan menggunakan software SPSS 17.0.

Uji Korelasi Pearson adalah suatu ukuran hubungan linier antar variabel. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah terdapat hubungan antara perkembangan lembaga perguruan tinggi (jumlah mahasiswa) dari tahun 2012 – tahun 2016 (x) dengan luasan perubahan pemanfaatan lahan dari tahun 2012 – 2016 (y). Kedua variabel tersebut, x dan y, bisa berhubungan dengan salah satu dari 3 cara berikut:

1. Hubungan Positif. Artinya, semakin banyak jumlah mahasiswa, semakin besar pula luasan perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi.
2. Tidak Ada Hubungan. Artinya, semakin banyak jumlah mahasiswa, tetapi luasan perubahan pemanfaatannya normal.
3. Hubungan Negatif. Artinya, semakin banyak jumlah mahasiswa, maka tidak ada perubahan lahan yang terjadi.

Cara termudah guna melihat apakah dua variabel berhubungan adalah dengan melihat apakah mereka memiliki covarians. Pemahaman atas covarians menuntut kita memahami konsep varians. Varians suatu variabel mewakili rata-rata perbedaan data variabel tersebut dengan nilai Mean-nya.

Menurut Sugiyono (2008 : 274), persamaan korelasi pearson dinyatakan dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2\} \{n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2008 : 274)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi (-1 ≤ r ≤ +1),
dimana :

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

n = Jumlah sampel

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan analisa-analisa terkait dengan perubahan pemanfaatan lahan di sekitar kampus UNIDHA dan STIBA Kota Malang. Analisa perubahan pemanfaatan lahan di sekitar kampus UNIDHA dan STIBA ini menggunakan metode analisa *deskriptif kualitatif* dan, *deskriptif kuantitatif* untuk melihat karakteristik pemanfaatan lahan, besaran luas lahan untuk masing masing pemanfaatan lahan, serta pertumbuhan mahasiswa setiap tahun selama 5 tahun terakhir, analisa *SIG (overlay)* dengan menggunakan software ArcGIS 10.1 digunakan untuk mengidentifikasi luas perubahan pemanfaatan lahan dan analisa *Uji Korelasi Pearson* dengan menggunakan software SPSS 17.0 untuk melihat bagaimana Pengaruh kampus terhadap perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi.

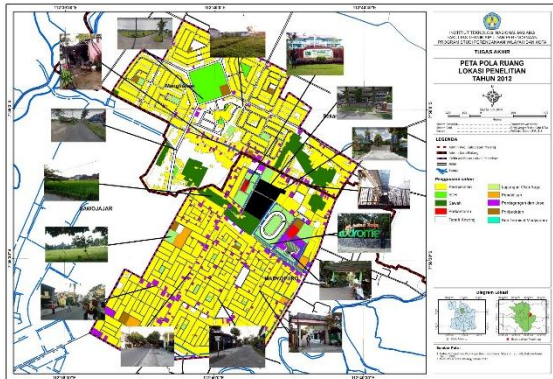
Karakteristik Pemanfaatan Lahan Tahun 2012 – Tahun 2016

Menurut Doni Kusuma (2007:80) Karakter dapat diartikan sebagai semua baik kualitas maupun ciri-ciri yang membuat seseorang, kelompok orang atau tempat berbeda dari yang lain atau cara yang khas atau kekhasan yang dimiliki oleh sesuatu, peristiwa atau tempat. Karakteristik yang akan di jelaskan pada pembahasan ini adalah terkait dengan aspek fisik, yang mana aspek fisik yang dimaksud adalah terkait penggunaan lahan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lokasi penelitian, dapat terlihat bahwa daerah yang termasuk dalam lingkup lokasi penelitian merupakan daerah perumahan developer yaitu yang termasuk didalamnya adalah sebagian perumahan Sawojajar I dan Sawojajar II. Karena merupakan daerah perumahan, sekitar 60% lahan yang ada di lokasi penelitian difungsikan sebagai lahan untuk perumahan. Kemudian mengikuti sekitar 15% dari lahan di lokasi penelitian berfungsi sebagai lahan kosong, 5% lahannya merupakan sawah, dan sisanya memiliki fungsi sebagai perdagangan, jasa, perkantoran dan lain sebagainya.

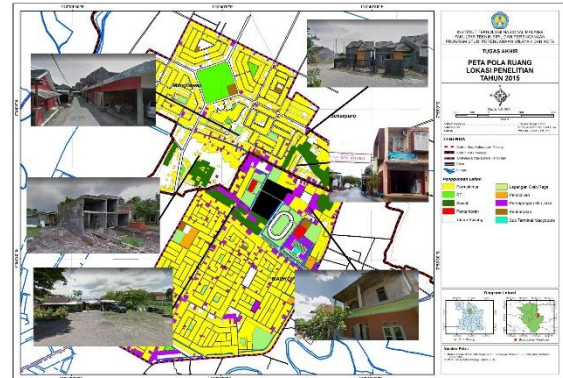
Pada tahun 2012, masih terlihat banyak daerah yang merupakan lahan kosong dan juga masih banyak lahan yang merupakan daerah persawahan. Namun seiring berjalannya waktu, daerah-daerah tersebut kemudian berubah menjadi lahan terbangun, hal tersebut dapat terlihat karena ada banyak pembangunan yang terjadi di lahan kosong dan daerah persawahan. Selain itu juga dapat terlihat dari hasil analisa yang menunjukkan bahwa dari tahun 2012 hingga tahun 2016 daerah yang merupakan lahan kosong (lahan yang tidak dibangun) dan lahan persawahan berkurang. Dapat terlihat juga bahwa berkurangnya lahan kosong dan lahan persawahan dikarenakan adanya pembangunan berupa rumah, toko, kios, kos-kosan dan lain sebagainya.

Persebaran penggunaan lahan yang berfungsi sebagai perdagangan, jasa, fasilitas umum lainnya tersebar di sepanjang Jl. Danau Sentani, Jl. Danau Bratan, Jl. Danau Jonge serta sepanjang Jl. Wisnuwardhana yang mana jalan-jalan tersebut

merupakan jalan lokal primer yang merupakan akses utama penghubung antara jalan kolektor sekunder dengan jalan lingkungan setempat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta berikut:



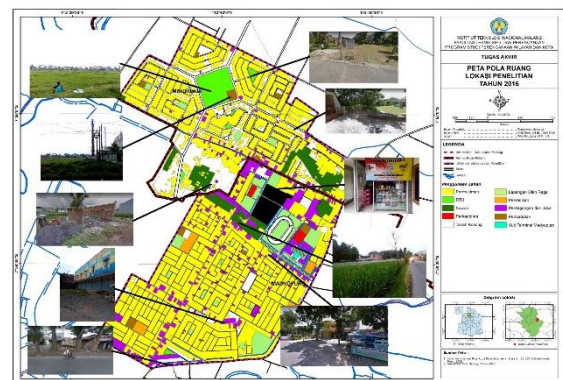
**Peta Karakteristik Penggunaan Lahan
Lokasi Penelitian Tahun 2012**



**Peta Karakteristik Penggunaan Lahan
Lokasi Penelitian Tahun 2015**



**Peta Karakteristik Penggunaan Lahan
Lokasi Penelitian Tahun 2013**



**Peta Karakteristik Penggunaan Lahan
Lokasi Penelitian Tahun 2016**



**Peta Karakteristik Penggunaan Lahan
Lokasi Penelitian Tahun 2014**

Dari uraian peta diatas, yang kemudian di analisa dengan menggunakan program ArcGIS 10.1, maka diperoleh luasan untuk setiap penggunaan lahan. Dari setiap penggunaan lahan ini, kemudian dianalisa penggunaan lahan mana yang mengalami perubahan selama 5 tahun terakhir dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perubahan penggunaan lahan} = \text{luas lahan tahun terakhir} - \text{luas lahan tahun awal}$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel Jenis dan Luas Penggunaan Lahan Di
Lokasi Penelitian Tahun 2012 – Tahun 2016**

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Penggunaan Lahan (m ²)					Perubahan Penggunaan Lahan (m ²)
		2012	2013	2014	2015	2016	
1.	Perumahan	1.050.780,119	1.052.502,733	1.052.924,652	1.055.013,917	1.058.099,073	7.318,954
2.	RTH	46.947,748	46.852,117	46.852,117	46.852,117	46.852,117	-95,631
3.	Sawah	94.339,631	91.820,538	91.782,056	85.975,223	85.414,998	-8.924,633
4.	Perkantoran	8.119,714	8.119,714	8.119,714	8.119,714	8.119,714	0
5.	Lapangan Olah Raga	85.267,836	85.267,836	85.267,836	85.267,836	85.267,836	0
6.	Pendidikan	19.418,507	19.418,507	19.418,507	19.418,507	19.418,507	0
7.	Perdagangan dan Jasa	96.814,003	112.618,406	125.073,390	137.156,487	139.578,482	42.764,479
8.	Peribadatan	16.357,97	16.357,97	16.357,97	16.357,97	16.357,97	0
9.	Sub Terminal Madyopuro	1.583,223	1.583,223	1.583,223	1.583,223	1.583,223	0
10.	Lahan Kosong	262.481,234	251.802,739	233.803,589	233.576,775	230.911,339	-31.569,895
Jumlah		1.682.109,985	1.686.343,783	1.681.183,054	1.689.321,769	1.691.603,259	9.493,274

Sumber: Hasil Analisa

Ket:

 Penggunaan lahan yang mengalami perubahan

Dari uraian tabel diatas, kemudian diperoleh jenis penggunaan lahan yang mengalami perubahan serta luasan lahan yang mengalami perubahan selama 5 tahun terakhir (tahun 2012 - tahun 2016). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Jenis dan Luas Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2012 – Tahun 2016

No	Jenis Pemanfaatan Lahan	Perubahan Pemanfaatan Lahan (m2)
1.	Perumahan	7.318,954
2.	RTH	-95,631
3.	Sawah	-8.924,633
4.	Perdagangan dan Jasa	42.764,479
5.	Lahan Kosong	-31.569,895

Sumber: Hasil Analisa

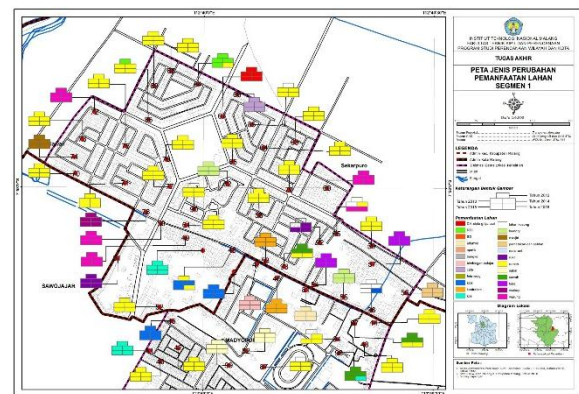
Ket:

- + : jumlah luas lahan bertambah
- : jumlah luas lahan berkurang

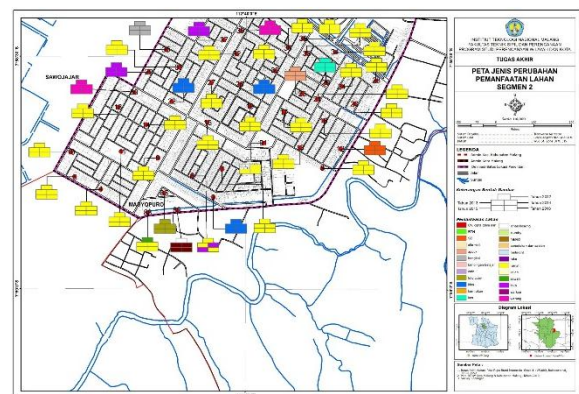
Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 jenis penggunaan lahan yang terdapat di lokasi penelitian, Terdapat 10 jenis penggunaan lahan yang mengalami perubahan luas selama 5 tahun terakhir (tahun 2012 – tahun 2016). Dari perubahan luas penggunaan lahan tersebut terlihat bahwa penggunaan lahan yang luasnya berkurang yaitu RTH, sawah dan lahan kosong. Sementara untuk penggunaan lahan perumahan dan perdagangan dan jasa mengalami penambahan luasan penggunaan lahannya.

Analisa Perubahan Pemanfaatan Lahan

Pada tahapan analisa ini, metode analisa yang digunakan adalah metode analisa Deskriptif Kualitatif dan metode analisa Deskriptif Kuantitatif. Metode Deskriptif Kualitatif yaitu dilakukan dengan cara memaparkan hasil analisa quisioner, terkait perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi pada responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Terdapat 98 responden (sampel penelitian) yang menjadi obyek penelitian. Metode Deskriptif Kualitatif yaitu memaparkan secara kualitatif dengan cara memetakan hasil analisa quisioner untuk lebih mudah dimengerti. Sementara metode Deskriptif Kuantitatif yaitu dilakukan dengan cara menghitung luasan dari setiap pemanfaatan lahan tersebut serta luasan perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi dalam bentuk tabel luasan perubahan pemanfaatan lahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta di bawah ini:



Peta Jenis Perubahan Pemanfaatan Lahan Segmen 1



Peta Jenis Perubahan Pemanfaatan Lahan Segmen 2

Berdasarkan peta perubahan pemanfaatan lahan serta tabel jenis dan luasan pemanfaatan lahan dari tahun 2012 – tahun 2016, maka diperoleh jenis dan luas perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi dari tahun 2012 sampai tahun 2016 (selama 5 tahun terakhir). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel Jenis dan Luas Perubahan Pemanfaatan Lahan Yang Terjadi Dari Tahun 2012 – 2016

No	Jenis Perubahan Pemanfaatan Lahan	Luas Perubahan (m ²)				Jumlah (m ²)
		2012 - 2013	2013 - 2014	2014 - 2015	2015 - 2016	
1	lahan kosong menjadi counter	70,95	0	0	0	70,95
2	lahan kosong menjadi kios	0	0	0	71,44	71,44
3	lahan kosong menjadi kontrakan	0	0	0	81,93	81,93
4	lahan kosong menjadi ruko	0	84,99	0	0	84,99
5	lahan kosong menjadi rumah	553,81	565,1	0	0	1.118,91

No	Jenis Perubahan Pemanfaatan Lahan	Luas Perubahan (m ²)				Jumlah (m ²)
		2012 - 2013	2013 - 2014	2014 - 2015	2015 - 2016	
6	RTH menjadi rumah	95,63	0	0	109,1	204,73
7	rumah menjadi kios	272,95	0	0	272,95	545,9
8	rumah menjadi toko	0	35,79	0	145,43	181,22
9	rumah menjadi warung	0	0	124,37	0	124,37
10	sawah menjadi kos	0	0	0	92,82	92,82
11	sawah menjadi rumah	302,22	0	157,93	0	460,15

Sumber: Hasil Analisa

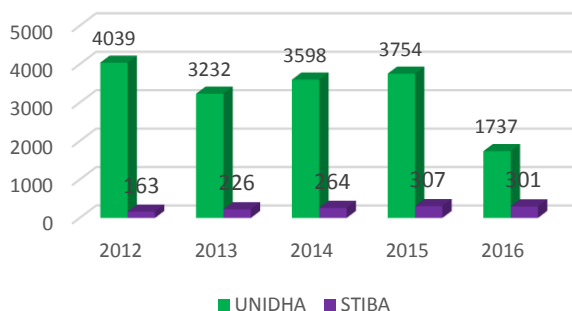
Analisa Perkembangan Lembaga Perguruan Tinggi UNIDHA dan STIBA.

Analisa ini bertujuan untuk melihat/mengukur seperti apa perkembangan dari lembaga perguruan tinggi, di mana perguruan tinggi yang dimaksud adalah UNIDHA dan STIBA, terkait dengan pengaruh perkembangan lembaga tersebut dengan perubahan pemanfaatan lahan yang ada. Perkembangan dari suatu lembaga perguruan tinggi turut serta berpengaruh terhadap perkembangan fisik dari pemanfaatan lahan disekitar lembaga tersebut, dimana akan muncul *multiplier effects* dari aktivitas utama yaitu lembaga perguruan tinggi, yang saling berkaitan atau saling mendukung satu sama lain. Perkembangan lembaga perguruan tinggi tersebut yang akan di bahas atau dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai jumlah mahasiswa. Jumlah mahasiswa UNIDHA dan STIBA yang dikaji yaitu jumlah mahasiswa dari tahun 2012 – tahun 2016 (5 tahun terakhir), sehingga dari data tersebut dapat diketahui perkembangan jumlah mahasiswa 5 tahun terakhir (dari tahun 2012 – tahun 2016).

Tabel Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi UNIDHA dan STIBA

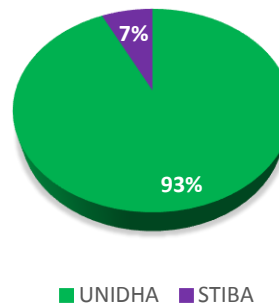
Nama Kampus	Jumlah Mahasiswa/Tahun					Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	
UNIDHA	4.039	3.232	3.598	3.754	1.737	3272
STIBA	163	226	264	307	301	252.2
Jumlah	4.202	3.458	3.862	4.061	2.038	3.524,2

Sumber: PDDIKTI



Sumber: Hasil Analisa

Grafik Perbandingan Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi UNIDHA dan STIBA Tahun 2012-2016



Sumber: Hasil Analisa

Grafik Perbandingan Rata-rata Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi UNIDHA dan STIBA Tahun 2012-2016

Berdasarkan data jumlah mahasiswa yang telah didapatkan sebelumnya, kemudian dilakukan analisa perubahan jumlah mahasiswa yaitu dengan menggunakan rumus:

Perubahan jumlah mahasiswa = (Jumlah mahasiswa tahun akhir) - (Jumlah mahasiswa tahun awal).

Berdasarkan rumus diatas, maka untuk menghitung perubahan jumlah mahasiswa yang terjadi dari tahun 2012 dan 2013 yaitu jumlah mahasiswa tahun 2013 – jumlah mahasiswa tahun 2012, begitu pun seterusnya hingga yang terakhir yaitu perubahan jumlah mahasiswa pada tahun 2015 dan 2016 yaitu jumlah mahasiswa 2016 – jumlah mahasiswa 2015. Hasil dari analisa ini dapat dilihat pada table di berikut:

Tabel Perubahan Jumlah Mahasiswa UNIDHA dan STIBA Malang Dari Tahun 2012 – 2016

No	Nama Kampus	Jumlah Mahasiswa (jiwa)			
		2012 - 2013	2013 - 2014	2014 - 2015	2015 - 2016
1	UNIDHA	-807	366	156	-2.017
2	STIBA	63	38	43	-6
	Jumlah	-744	404	199	-2.023

Sumber: Hasil Analisa

Dari table diatas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2013, jumlah mahasiswa UNIDHA mengalami penurunan sebanyak 807 mahasiswa dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2012, namun pada tahun 2014 mengalami peningkatan dari tahun 2013 yaitu sebanyak 366 mahasiswa. sedangkan untuk perguruan tinggi STIBA mengalami penambahan yaitu sebanyak 63 mahasiswa pada tahun 2013 dan juga kembali mengalami peningkatan jumlah mahasiswa pada tahun 2014 yaitu sebanyak 38 mahasiswa, begitupun seterusnya.

Analisa Pengaruh Kampus UNIDHA dan STIBA Terhadap Perubahan Pemanfaatan Lahan di Daerah Sekitarnya.

Pada analisa ini, akan dihitung korelasi (hubungan) antara dua variable yaitu perubahan jumlah mahasiswa UNIDHA dan STIBA dari tahun 2012 sampai tahun 2016 (variable x) dengan perubahan luas pemanfaatan lahan dari tahun 2012 sampai tahun 2016 (variable y) dengan menggunakan *Uji Korelasi Pearson*. Menurut Sugiyono (2008 : 274), persamaan korelasi pearson dinyatakan dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2\} \{n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2008 : 274)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi (-1 ≤ r ≤ +1), dimana:

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

n = Jumlah sampel

Dari analisa yang sudah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh variable x dan variable y dapat dilihat pada penjelasan berikut:

Tabel Variabel x (Perubahan Jumlah Mahasiswa UNIDHA dan STIBA Malang)

No	Variabel x (Kampus UNIDHA dan STIBA)
1	-744
2	404
3	199
4	-2.023

Sumber: Hasil Analisa

Tabel 5.10 Pembagian Jenis Variable y

No	Jenis Perubahan Pemanfaatan Lahan	Variabel
1	lahan kosong menjadi counter	y1
2	lahan kosong menjadi kios	y2
3	lahan kosong menjadi kontrakan	y3
4	lahan kosong menjadi ruko	y4
5	lahan kosong menjadi rumah	y5
6	RTH menjadi rumah	y6
7	rumah menjadi kios	y7
8	rumah menjadi toko	y8

No	Jenis Perubahan Pemanfaatan Lahan	Variabel
9	rumah menjadi warung	y9
10	sawah menjadi kos	y10
11	sawah menjadi rumah	y11

Sumber: Hasil Analisa

Pada tahap analisa ini, akan dilakukan perhitungan *Uji Korelasi Pearson* dengan menggunakan program/software computer SPSS.

Dari hasil perhitungan antara variable x (keberadaan kampus UNIDHA dan STIBA) dan variable y (perubahan pemanfaatan lahan), maka diperoleh table sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Korelasi Pearson Jenis Pemanfaatan Lahan dan Keberadaan Kampus

No	Jenis Perubahan Pemanfaatan Lahan	Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA					
		TK	KSL	KC	KK	KSK	KS
1	lahan kosong menjadi counter		✓				
2	lahan kosong menjadi kios						✓
3	lahan kosong menjadi kontrakan						✓
4	lahan kosong menjadi ruko				✓		
5	lahan kosong menjadi rumah			✓			
6	RTH menjadi rumah						✓
7	rumah menjadi kios						✓
8	rumah menjadi toko						✓
9	rumah menjadi warung			✓			
10	sawah menjadi kos						✓
11	sawah menjadi rumah		✓				

Sumber: Hasil Analisa

Keterangan:

TK : tidak ada korelasi

KSL : korelasi sangat lemah

KC : korelasi cukup

KK : korelasi kuat

KSK : korelasi sangat kuat

KS : korelasi sempurna

Berdasarkan table diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan perguruan tinggi Universitas Wisnuwardhana (UNIDHA) dan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) memiliki pengaruh terhadap perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi di sekitar kampus UNIDHA dan STIBA. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat lemah terhadap perubahan pemanfaatan lahan kosong menjadi counter. Hal tersebut di buktikan

dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa alasan utama counter tersebut dibangun bukan karena adanya kampus UNIDHA dan STIBA, namun seiring berjalannya waktu ada sedikit mahasiswa yang ikut membeli pulsa di counter tersebut.

- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap perubahan pemanfaatan lahan kosong menjadi kios. Hal tersebut di buktikan dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa alasan utama kios tersebut dibangun karena untuk memenuhi kebutuhan dari mahasiswa kampus UNIDHA dan STIBA.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap perubahan pemanfaatan lahan kosong menjadi kontrakan. Hal tersebut di buktikan dengan hasil survey bahwa banyak mahasiswa UNIDHA dan STIBA yang memilih kontrak di sekitar kampus UNIDHA dan STIBA.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang kuat terhadap perubahan pemanfaatan lahan kosong menjadi ruko. Hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara bahwa awalnya ruko tersebut dibangun bukan karena kampus UNIDHA dan STIBA, namun banyak mahasiswa dari kampus tersebut yang berbelanja di ruko tersebut.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang cukup terhadap perubahan pemanfaatan lahan kosong menjadi rumah. Hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara bahwa mayoritas rumah yang dibangun memang bukan karena alasan keberadaan kampus UNIDHA dan STIBA, namun untuk kebutuhan tempat tinggal.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap perubahan pemanfaatan lahan RTH menjadi rumah. Hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara bahwa pemilik dari rumah tersebut adalah salah satu pegawai di kampus UNIDHA.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap perubahan pemanfaatan lahan rumah menjadi kios. Hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara bahwa banyak mahasiswa yang tinggal di sekitar kampus dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka berbelanja di kios sekitar tempat tinggal mereka.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap perubahan pemanfaatan lahan rumah menjadi toko. Hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara bahwa banyak mahasiswa UNIDHA dan STIBA yang berbelanja di toko tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang cukup terhadap perubahan pemanfaatan lahan rumah menjadi

warung. Hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara bahwa sedikit mahasiswa yang berkunjung ke warung tersebut, lebih banyak adalah warga sekitar.

- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap perubahan pemanfaatan lahan sawah menjadi kos. Hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara bahwa hampir semua kos yang berada di sekitar kampus UNIDHA dan STIBA di huni oleh mahasiswa dari kedua kampus tersebut.

Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat lemah. terhadap perubahan pemanfaatan lahan sawah menjadi rumah. Hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara bahwa alasan membangun rumah tersebut bukan karena keberadaan kampus UNIDHA dan STIBA.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi di sekitar kampus UNIDHA dan STIBA, uraian berikut akan membahas kesimpulan dari hasil penelitian kajian pengaruh keberadaan Perguruan Tinggi terhadap perubahan Penggunaan Lahan di sekitar kampus UNIDHA dan STIBA, Malang.

- 1) Berdasarkan hasil survey lapangan dan hasil kuisioner, yang kemudian dianalisa dengan menggunakan metode analisa SIG (software ArcGIS) didapatkan bahwa penggunaan lahan yang paling dominan mengalami perubahan peningkatan luas lahan selama 5 tahun terakhir (tahun 2012 – tahun 2016) di lokasi penelitian adalah penggunaan lahan perdagangan dan jasa yaitu dengan mengalami peningkatan luas lahan sebesar 42.764,479 m². Sedangkan penggunaan lahan yang paling dominan mengalami penurunan/pengurangan luas lahan adalah penggunaan lahan lahan kosong, dimana perubahan luas lahan selama 5 tahun terakhir (tahun 2012 – tahun 2013) yaitu sebesar 31.569,895 m².
- 2) Untuk perubahan pemanfaatan lahan, yang didapatkan dari hasil survey lapangan dan hasil kuisioner selama 5 tahun terakhir (tahun 2012 – tahun 2016), serta luasan pemanfaatan lahannya, maka didapatkan bahwa perubahan pemanfaatan lahan yang paling dominan terjadi selama 5 tahun terakhir yaitu perubahan pemanfaatan lahan dari lahan kosong menjadi rumah dengan luasan perubahan sebesar 1.118,91 m². Sedangkan perubahan pemanfaatan lahan yang paling sedikit terjadi selama 5 tahun terakhir (tahun 2012 – tahun 2016) yaitu perubahan pemanfaatan lahan dari lahan kosong menjadi counter dengan luasan perubahan sebesar 70,95 m².
- 3) Dari hasil jenis perubahan pemanfaatan lahan dan luasan perubahan pemanfaatan lahan

tersebut, yang kemudian dikorelasikan dengan perubahan jumlah mahasiswa (data perubahan pemanfaatan lahan dan jumlah mahasiswa selama 5 tahun terakhir) dengan menggunakan analisa *Uji Korelasi Pearson*, maka diperoleh hasil analisa bahwa, keberadaan Perguruan Tinggi Universitas Wisnuwardanha (UNIDHA) dan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) berpengaruh terhadap perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi di sekitarnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat lemah terhadap perubahan pemanfaatan lahan kosong menjadi counter. Hal tersebut di buktikan dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa alasan utama counter tersebut dibangun bukan karena adanya kampus UNIDHA dan STIBA, namun seiring berjalannya waktu ada sedikit mahasiswa yang ikut membeli pulsa di counter tersebut.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap perubahan pemanfaatan lahan kosong menjadi kios. Hal tersebut di buktikan dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa alasan utama kios tersebut dibangun karena untuk memenuhi kebutuhan dari mahasiswa kampus UNIDHA dan STIBA.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap perubahan pemanfaatan lahan kosong menjadi kontrakan. Hal tersebut di buktikan dengan hasil survey bahwa banyak mahasiswa UNIDHA dan STIBA yang memilih kontrak di sekitar kampus UNIDHA dan STIBA.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang kuat terhadap perubahan pemanfaatan lahan kosong menjadi ruko. Hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara bahwa awalnya ruko tersebut dibangun bukan karena kampus UNIDHA dan STIBA, namun banyak mahasiswa dari kampus tersebut yang berbelanja di ruko tersebut.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang cukup terhadap perubahan pemanfaatan lahan kosong menjadi rumah. Hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara bahwa mayoritas rumah yang dibangun memang bukan karena alasan keberadaan kampus UNIDHA dan STIBA, namun untuk kebutuhan tempat tinggal.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap perubahan pemanfaatan lahan RTH menjadi rumah. Hal tersebut di

buktikan dari hasil wawancara bahwa pemilik dari rumah tersebut adalah salah satu pegawai di kampus UNIDHA.

- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap perubahan pemanfaatan lahan rumah menjadi kios. Hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara bahwa banyak mahasiswa yang tinggal di sekitar kampus dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka berbelanja di kios sekitar tempat tinggal mereka.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap perubahan pemanfaatan lahan rumah menjadi toko. Hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara bahwa banyak mahasiswa UNIDHA dan STIBA yang berbelanja di toko tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang cukup terhadap perubahan pemanfaatan lahan rumah menjadi warung. Hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara bahwa sedikit mahasiswa yang berkunjung ke warung tersebut, lebih banyak adalah warga sekitar.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap perubahan pemanfaatan lahan sawah menjadi kos. Hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara bahwa hampir semua kos yang berada di sekitar kampus UNIDHA dan STIBA di huni oleh mahasiswa dari kedua kampus tersebut.
- ❖ Keberadaan Kampus UNIDHA dan STIBA memiliki hubungan yang sangat lemah. terhadap perubahan pemanfaatan lahan sawah menjadi rumah. Hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara bahwa alasan membangun rumah tersebut bukan karena keberadaan kampus UNIDHA dan STIBA.

V. REFERENSI

Refrensi Buku (Text Book):

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Penerbit PT RinekaCipta.
- Sadyohutomo, Mulyono. (2006). *Penatagunaan Tanah Sebagai Subsisten Dari Penataan Ruang*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Yunus, HadiSabari. (1999). *Struktur Tata Ruang Kota*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal (Journal):

- Amiruddin, Afriani. (2014). *Pengaruh Keberadaan Universitas Haluoleo Terhadap Perubahan Tata GunaLahan Di Kawasan Andonuohu Kota Kendari*, Volume 2 Nomor 1, (<https://www.researchgate.net/>, diakses tanggal 15 Juni 2016).
- As-Syakur, Rahman. (2011). *Perubahan Penggunaan Lahan di Provinsi Bali*, Volume 6, No 1, ISSN: 1907-5626, (<http://ojs.unud.ac.id/> diakses tanggal 16 Juni 2016).
- Hidayat, ArRohmanTaufiq, dkk. (2011). *Pengaruh Keberadaan Kampung Inggris Terhadap Guna Lahan dan Sosial ekonomi Masyarakat di Desa Tulung Rejo dan Desa Pelem, Kabupaten Kediri*, Volume 3, No 1, (<http://tatakota.ub.ac.id/>, diakses tanggal 13 Juni 2016).
- Ramdlani, Subhan, dkk. (2013). *Karakter Dan Pola Tata Ruang Kawasan Sekitar Kampus Universitas Brawijaya*, Volume 11, No 1, ISSN: 1693-3702, (<http://ruas.ub.ac.id/>, diakses tanggal 20 Juni 2016).
- Samadikun, Budi Prasetyo, dkk. (2014). *Dampak Perkem bangan Kawasan Pendidikan Di Tembalang Semarang Jawa Tengah*, Volume 21, No 3, (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses tanggal 18 Juni 2016).

Pedoman Dan PeraturanPerundang-undangan

- Undang-undang Repoblik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Internet

- Bidang Informasi Publik, ICCCC Kuatkan Kota Malang Sebagai Kota Pendidikan. (<http://malangkota.go.id/2016/01/19/iccc-kuatkan-kota-malang-sebagai-kota-pendidikan/>, di akses pada tanggal 19 januari 2016).
- Efendi Pakpahan, Pengertian, Tugas Dan Fungsi Perguruan Tinggi. (<http://tugasakhiramik.blogspot.co.id/2013/07/pengertian-tugas-dan-fungsi-perguruan.html>, di akses pada tanggal 12 july 2013).
- Tasrif Landoala, Klasifikasi Penggunaan Lahan dan Penutupan Lahan. (<http://jembatan4.blogspot.co.id/2013/08/klasifikasi-penggunaan-lahan-dan.html>, di akses pada tanggal 16 agustus 2013).